



Peran KKN dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Anak-Anak dalam bidang Membaca Iqro, Tahsin dan Tahfidz di Masjid At-Taqwa

Ghina Mutmainnah¹, Rifaatul Azkia Nur Hidayat² Muhamad Hotam Nawawi³ Randi Mauludin⁴ Nurmawan⁵

¹ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuludin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
e-mail: mutmainnahghina@gmail.com

² Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
e-mail: rifaazkiya17@gmail.com

³ Perbandingan Madzhab dan Hukum, Fakultas syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
e-mail:

⁴ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
e-mail:

⁵ Dosen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nurmawan@uinsgd.ac.id

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Andir Kecamatan Baleendah ini bertujuan untuk memperkuat kehidupan beragama dan meningkatkan kualitas pendidikan agama di kalangan masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pengajaran membaca Al-Qur'an bagi anak-anak dan remaja, bimbingan membaca Iqra dan Al-Qur'an, serta pelatihan tata cara berwudhu dan shalat. Selain itu, diadakan juga kegiatan nontong bareng sejarah para nabi dan rasul.

Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, peningkatan pemahaman tentang ajaran Islam, dan menjadi upaya untuk memperkuat kesadaran mereka terhadap nilai-nilai moral dan keagamaan yang terkandung dalam sejarah. Program ini juga berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak dan remaja, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengajian.

Kata Kunci: Andir , pengabdian, KKN, program, masyarakat

Abstract

The Community Service Program (KKN) in Andir Village, Baleendah District aims to strengthen religious life and improve the quality of religious

education among the community. Activities carried out include teaching reading the Koran for children and teenagers, tutoring in reading the Iqra and Al-Qur'an, as well as training on how to perform ablution and prayer. Apart from that, there were also activities to watch together the history of the prophets and apostles.

The results of this program show increased community participation in religious activities, increased understanding of Islamic teachings, and an effort to strengthen their awareness of the moral and religious values contained in history. This program has also succeeded in increasing the ability to read the Koran among children and teenagers, as well as increasing community participation in recitation activities

Keywords: Andir, service, KKN, Program, Community

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran tahsin dan tahfidz Alquran merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas bacaan Alquran di kalangan umat Islam. Tahsin, yang berarti memperbaiki, berfokus pada penyempurnaan makharijul huruf (tempat keluarnya huruf) dan tajwid (aturan membaca Alquran dengan benar), sedangkan tahfidz berfokus pada penghafalan ayat-ayat Alquran. Dalam konteks kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), pembelajaran tahsin dan tahfidz menjadi bagian dari pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak-anak dan remaja di daerah.

KKN mengajar mengaji di lembaga pendidikan informal seperti Madrasah Diniyah Takmiliah (MDT) atau di lingkungan masyarakat umum menjadi kesempatan emas bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu mereka sekaligus memperkuat hubungan sosial dengan masyarakat setempat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memberikan ilmu kepada anak-anak dan remaja tentang cara membaca Alquran dengan baik dan benar, tetapi juga membentuk karakter religius dan disiplin mereka dalam menjaga hafalan dan pemahaman terhadap Alquran.

Kegiatan pembelajaran ini memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran, terutama di kalangan anak-anak yang masih dalam tahap pembelajaran dasar. Selain itu, pembelajaran tahsin dan tahfidz dalam KKN juga memfasilitasi peningkatan keterampilan mengajar para mahasiswa, memperkaya pengalaman mereka dalam mengelola kelas, serta memupuk rasa tanggung jawab sosial dan keagamaan yang lebih mendalam.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang ditujukan kepada santri di Masjid At-Taqwa mencakup partisipasi mahasiswa dalam mengajar dengan membawa program

seperti Nobar Sejarah, Baca Alquran, Tahsin dan Tahfidz yang dilaksanakan di Masjid At-Taqwa, Kelurahan Andir, Kecamatan Baleendah. Mahasiswa KKN Sisdamas Kelompok 22 menjalankan program ini untuk santri dari tingkat yang belum sekolah hingga SD.

Metode pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang digunakan memadukan kegiatan penelitian dan pengabdian yang terbagi menjadi empat tahap, yaitu refleksi sosial, pemetaan sosial, pelaksanaan, dan evaluasi program. Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan metode observasi untuk memahami kondisi lapangan secara langsung.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan keagamaan di laksanakan di lingkungan RW 01 tepatnya di Masjid At-Taqwa dan di kediaman rumah RW 01 Kelurahan Andir Baleendah melalui program ini terdapat beberapa kegiatan, antara lain:

1. Nobar Sejarah

Program Nobar Sejarah dalam kegiatan KKN bidang keagamaan bertujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejarah kepada anak-anak. Melalui penayangan film-film sejarah, anak-anak diharapkan mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan menarik tentang peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam maupun sejarah bangsa. Dengan pendekatan visual, diharapkan anak-anak lebih mudah memahami dan mengingat pesan-pesan sejarah, serta menumbuhkan minat mereka untuk mempelajari sejarah secara lebih luas dan mendalam. Program ini juga menjadi upaya untuk memperkuat kesadaran mereka terhadap nilai-nilai moral dan keagamaan yang terkandung dalam sejarah.

Disini kami memberikan film yang menarik bagi anak-anak sehingga anak-anak tidak bosan dan jenuh saat menonton film sejarah dan diharapkan dapat mengambil pelajaran dari apa yang telah kami tayangkan.



2. Tahsin Alquran

Program tahsin yang dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan KKN memiliki fokus utama untuk meningkatkan kualitas bacaan Alquran pada anak-anak di Masjid At-Taqwa, khususnya bagi mereka yang sudah memasuki jenjang pendidikan formal. Program ini dirancang dengan metode pengajaran yang sederhana dan interaktif, disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak-anak agar mereka dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan ilmu tajwid serta makharijul huruf (cara pengucapan huruf) dengan baik dan benar. Melalui tahsin, anak-anak diajarkan cara membaca Alquran sesuai aturan yang tepat sejak dini, dengan harapan dapat membentuk fondasi bacaan yang kuat saat mereka tumbuh dewasa. Program ini juga bertujuan untuk menanamkan kecintaan terhadap Alquran serta disiplin dalam mempelajarinya secara konsisten. Kegiatan tahsin diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga membangun rasa percaya diri anak-anak dalam berinteraksi dengan Alquran di setiap tahap pertumbuhan mereka.



3. Tahfidz Alquran

Program tahfidz menjadi salah satu program unggulan dalam kegiatan KKN di Masjid At-Taqwa, yang bertujuan untuk membantu anak-anak menghafal Alquran dengan baik dan benar. Program ini difokuskan pada pembinaan hafalan sejak usia dini, di mana anak-anak diberikan metode hafalan yang mudah dipahami dan menyenangkan, sehingga mereka tidak merasa terbebani dalam proses menghafal. Selain mengajarkan teknik menghafal yang efektif, program tahfidz juga menanamkan disiplin dan komitmen dalam menjaga hafalan yang telah dipelajari. Melalui bimbingan secara intensif, diharapkan anak-anak tidak hanya mampu menghafal ayat-ayat Alquran, tetapi juga memahami maknanya dan menerapkan nilai-nilai Alquran dalam kehidupan sehari-hari. Program ini bertujuan untuk membentuk generasi muda

yang cinta Alquran, serta mampu mengembangkan potensi keagamaan mereka di masa depan.

Dan berdasarkan pelaksanaan selama sebulan menggunakan metode yang diajarkan mereka dapat memahami serta melaksanakan dengan apa yang sudah kita ajarkan.



4. Membaca Iqro

Pembelajaran membaca Iqro bagi anak-anak yang belum sekolah merupakan langkah penting dalam membangun fondasi religius sejak dini. Program ini dirancang khusus untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah dan tata cara membaca Alquran dengan metode yang sederhana dan menyenangkan, sesuai dengan usia anak-anak. Melalui kegiatan ini, anak-anak diajarkan cara mengenal huruf, mengucapkan dengan benar, serta mulai memahami aturan dasar tajwid. Pendekatan yang interaktif dan penuh kreativitas membantu anak-anak lebih mudah menyerap materi, sehingga mereka merasa antusias dalam belajar. Selain itu, pembelajaran membaca Alquran di usia dini juga bertujuan menanamkan kecintaan terhadap Alquran, membentuk kebiasaan yang baik dalam membaca, serta menumbuhkan kesadaran religius sejak kecil, yang akan menjadi bekal bagi mereka di masa mendatang.



D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengajaran keislaman di lakukan sejak dini di setiap masjid dan madrasah yang berada di lingkungan masyarakat Parunghalang Kelurahan Andir, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung , Jawa Barat. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat parunghalang sudah mulai peduli terhadap pendidikan keagamaan yang harus ditanam sejak dini untuk membentuk karakter yang berakhlakul karimah. Namun minimnya guru yang mengajar juga kemerosotan kuantitas murid merupakan salah satu faktor masalah yang harus dihadapi di setiap masjid juga madrasah.

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran di masjid dan madrasah RW 01 maka terdapat kegiatan yang diberikan dalam program kerja kelompok 22 KKN SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung bentuk yang kegiatan yang dilakukan antara lain pengenalan materi melalui media digital, tahsin qur'an, tahfidz qur'an, dan pembelajaran iqro.

Dalam beberapa kegiatan tersebut dapat mempermudah murid dalam memahami materi dengan cara menonton seri animasi kisah nabi nuh, dengan metode tahsin memperlancar dan menambah pemahaman murid dalam membaca alqur'an,

dalam metode tahfidz qur'an diberikan tips dan trik untuk memperlancar dan mempercepat dalam menghafal al- qur'an.

Evaluasi untuk beberapa kegiatan tersebut telah mengindikasikan bahwa program kerja tersebut dilakukan cukup baik karena telah memberikan dampak positif bagi masyarakat terutama bagi para murid yang sedang dalam proses pengenalan al-qur'an, memahaman keagamaan, menghafalan al-qur'an khususnya para pendidik terbantu meringankan pekerjaan mereka dalam mendidik para murid di lingkungan masjid dan madrasah RW 01

E. PENUTUP

Kesimpulan:

Rangkaian program KKN yang terdiri dari Nobar Sejarah, Tahsin Alquran, Tahfidz Alquran, dan Membaca Iqro memiliki tujuan utama dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak-anak di bidang keagamaan. Program Nobar Sejarah bertujuan memberikan pemahaman yang mendalam tentang sejarah dengan pendekatan visual agar anak-anak lebih tertarik dan mudah mengingat pesan sejarah. Program Tahsin Alquran fokus pada peningkatan kualitas bacaan Alquran dengan penekanan pada tajwid dan makharijul huruf. Sementara itu, Tahfidz Alquran bertujuan membina hafalan Alquran dengan metode yang efektif dan menyenangkan. Pembelajaran Membaca Iqro ditujukan untuk mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak-anak usia dini, membangun fondasi religius sejak kecil. Semua program ini dirancang untuk menanamkan nilai-nilai moral, kecintaan terhadap Alquran, dan kesadaran religius pada anak-anak.

Saran:

Diharapkan kepada guru dan orang tua lebih bisa mendukung program kami dan anggota KKN nya dan juga mendukung untuk anak anak nya lebih antusias lagi terhadap program mengaji ini.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, selaku penanggung jawab KKN SISDAMAS 2024
2. Ketua LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
3. Dr. Nurmawan, M.Ag Selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Bapak Kepala Kelurahan Andir
5. Bapak Kepala RW 001

6. Bapak Ketua RT 4

7. Kelompok 22 KKN Sisdamas Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

DAFTAR PUSTAKA

Al-Fauzan, S. (2017). Metode Tahsin dan Tahfidz dalam Pembelajaran Alquran. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.

Hasibuan, M. S. (2020). Pendidikan Alquran dan Pengaruhnya terhadap Generasi Muda. Bandung: Mizan Pustaka.

Ma'arif, S. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter melalui Tahsin dan Tahfidz Alquran. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rahmah, U. (2019). Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz di Sekolah Islam Terpadu. Surabaya: Airlangga University Press.

Syamsuddin, M. (2021). Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Quran. Semarang: Walisongo Press.